



Salam Redaksi.

Buletin Smanciku edisi Desember 2020, yang sudah ada di tangan pembaca lebih banyak ragam dan berita yang di tampilkan, hal ini dikarenakan banyaknya masukan dari pembaca Buletin Smancikku Edisi Bulan November 2020, yang mengharapkan Buletin Smancikku lebih beragam bukan hanya pada Cerpen tapi lebih banyak informasi dan berita kegiatan Sekolah saat pandemic Covid-19.

Kami sadar bahwa keberlangsungan buletin Smanciku ini tergantung kepada kiriman karya dan berita dari siswa, untuk itu kepada para pembaca di persilahkan untuk mengirimkan karyanya, baik itu Cerpen, puisi, pantun, Artikel dan berita Seputar kegiatan OSIS, MPK maupun Kegiatan Ekstra Kurikuler untuk mengisi kolom di buletin Smanciku ini,

Selamat membaca

Iklan Baris

JANGAN LUPA LIKE AND SUBSCRIBE CHANNEL
YOUTUB SMAN 1 CIKURUR. BERAGAM VIDEO
KEGIATAN SISWA ADA DI SANA

Ujian Nasional di Hapus, kini Muncul Asesmen Nasional

Smancik- Adanya rencana Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) prihal Asesmen Nasional sudah mulai di sosialisasikan di tiap sekolah di kabupaten Lebak, tidak terkecuali di SMAN 1 Cikurur. Namun masih banyak pertanyaan dari orang tua tentang Apa dan bagaimana proses Assesmen Nasional dan apakah ada perbedaannya.



“ yang saya dengar dari apa yang di sampaikan pak mentri, bahwa Assesmen Nasional adalah pemetaan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang dasar dan menengah” ujar Bapak Retno Siswanto wakasek kurikulum yang akrab disapa Pak sis. Lebih lanjut pak Sis mejelaskan “ Ada beberapa perbedaan Assmen Nasional (AM) dengan Ujian Nasional (UN) yang harus di pahami siswa, yang

pertama UN merupakan hasil berupa nilai perindividu siswa, sedangkan AM merupakan evaluasi pendidikan persekolah. kedua UN pesertanya seluruh siswa kelas 12, sedangkan AM pesertanya hanya sebagian siswa kelas 11 yang menjadi responden dan dipilih secara acak oleh sitem. Ketiga UN soal tes akademik dari mata pelajaran yang diujikan sedangkan AM bukan mata pelajaran melainkan Assesmen Kompetensi Minimum, Survei karakter dan survei lingkungan belajar”

Ketika ditanya bagaimana dengan siswa yang tidak terpilih secara random untuk mengisi Assesmen Nasional, pak Sis menjelaskan “ Siswa kelas 11 yang tidak terpilih bukanlah siswa yang tidak pintar, sekali lagi, ini merupakan random acak yang dilakukan oleh sistem dan bukan di ajukan oleh sekolah, dan perlu di catat bahwa peserta Assesmen Nasional bukan kelas 12 tetapi siswa kelas 5,8 dan 11, dari jenjang SD,SMP, dan SMA”. (**@.Buetin Smancik**)



Cerpen

Menggapai cita-cita

Karya: Dian Ayulia (kelas 10 MIPA.3)

“Untuk apa seorang wanita sekolah tinggi-tinggi kalau ujung-ujungnya pergi ke dapur”.

“Seharusnya wanita itu belajar memasak di rumah, bukan malah belajar disekolah”.

Perkataan orang-orang itu masih menggema di telingaku, orang-orang yang hanya bisa berbicara tanpa mau berpikir. Perkataan orang-orang yang membuatku bertanya-tanya apakah salah jika seorang wanita bersekolah untuk menggapai cita-citanya? Apakah kedudukan wanita serendah itu, sampai wanita selalu diremehkan ketika ingin menggapai cita-citanya?

“Arra....!” Seseorang menepuk pundakku.

“Astagfirullah, ibu mengagetiku saja”, kataku sambil menepuk-nepuk dada karena kaget.

“Kamu sih, dari tadi ibu panggil-panggil diam saja, kenapa kamu belum tidur, bukannya besok itu hari pertama kamu masuk sekolah SMA, masa hari pertama masuk sekolah malah kesiangan”, kata ibu lalu duduk di sampingku.

Iya besok adalah hari pertamaku resmi menjadi siswi SMA setelah melewati masa MPLS selama tiga hari.

“kenapa dari tadi ibu perhatikan kamu melamun terus, ngelamunin apa sih?” tanya ibu kepadaku.

“Oh ya ibu apakah salah jika seorang wanita ingin menggapai cita-citanya?” Tanyaku.

“Kamu mikirin ucapan orang-orang itu yah”, ibu mengacungkan telunjuknya ke arahku.

“Hm, iya...”, Jawabku ragu.

“Sayang kamu enggak perlu memikirkan perkataan mereka, mereka hanya iri padamu, karena dulu mereka tidak bisa bersekolah, boro-boro sekolah sampai SMA, SMP juga enggak”, kata ibu sambil memegang tanganku. “Anggap saja perkataan orang-orang itu seperti angin yang lewat, biarkan mereka berkata sepuas mereka, jika mereka sudah puas, mereka juga akan berhenti dengan sendirinya kok”, kata ibu menasihatiiku.

“Sekarang sudah banyak wanita yang sukses menggapai cita-citanya, contohnya presiden ke-5 kita seorang wanita, Megawati Soekarnoputri”, ibu

menunjuk ke arah foto Bu Megawati yang ada di dinding kamarku.

Aku sengaja memajang foto Bu Megawati di kamarku, karena beliau adalah panutanku.

Aku mengganggukan kepalaku, “Hm, iya Bu”.

“Mereka itu orang-orang tua, jiwa dan pola pikir mereka juga sudah tua”.

“Kalau ibu?” Tanyaku jail.

“Ibu memang sudah tua, tapi jiwa dan pola pikir ibu masih tetap muda”, kata ibu sambil mengepalkan tangannya dan menepuk-nepuk dada.

Sontak aku pun tertawa mendengar perkataan ibu, “Haha...ibu bisa saja”.

“Gitu dong ketawa, kan kalau begini cantiknya lebih kelihatan”, kata ibu menggombalku.

“Ish...ibu gombal saja”, kataku sedikit sebal.

“Ih...cie...anak ibu sudah tahu yang namanya gombal, pernah digombalin yah”, Kata ibu sambil mencolek daguku.

“Apaan sih ibu, hm...anak kecil juga tahu kali yang namanya gombal”, kataku mencari-cari alasan.



Ibu malah menggodaku, “Ah masa sih...”.

“Sudah malam aku mau tidur, besok kan harus sekolah”, aku membaringkan tubuhku di atas kasur.

“Yaudah kalau begitu selamat tidur sayang”, kata ibu lalu menutup pintu kamarku.

Keesokan paginya aku pergi ke sekolah diantar ibuku yang kebetulan mau pergi ke pasar, karena pasarnya searah dengan sekolahku jadi aku ikut naik motor bersama ibu.

“Sudah sampai”, kata ibu sambil memberhentikan motornya pas di depan gerbang sekolahku.

Aku langsung turun dari motor dan pamit bersalaman kepada ibu.

“Semangat, kamu pasti bisa!” Kata ibu menyemangatiku lalu pergi.

Aku merenung sejenak memperhatikan gerbang sekolahku yang bertuliskan, SMAN 1 CIKULUR, ya itulah nama sekolahku.

Aku menarik nafas panjang dan menghembusnya.

“Bismillahirrahmanirrahim”, gumamku lalu melangkahkan kaki masuk ke sekolah. <>

Puisi

Pemuda Masa Depan

Karya : HERNI AMALIA (kelas 11 IPS.2)

Rona kehidupan berkembang pesat
Dunia terbelah menjadi dua
Antara nyata dan maya
Antara masa lalu dan masa depan

Kita sebagai penerus bangsa
Sudah siapkah ada beban di pundakmu?
Akh, aku rasa tidak memerlukan jawaban
Pada dasarnya kitalah harapan bangsa

Dahulu, mereka terbelenggu penjajah
Tapi lihatlah! Kemerdekaan ada di
genggamannya

Prinsip hidup yang sudah tertata
Sejajar dengan usaha dan doa

Kita?! Yang ada di genggamannya adalah gadget
Musuh kita adalah nafsu
Terlalu banyak rebah belakang
Terlalu banyak leye-leye berkepanjangan

Sadarkah! Bahwa waktu terus mengalir
Jika dalam jiwa terpatrit rasa malas

Kapan catatan juang akan kamu isi?
Kapan pula asupan gizi masa depan terpenuhi?

Jangan bertarung dengan dunia luar
Dengan diri sendiri saja kau kalah
Itukah yang di sebut generasi bangsa?
Atau mungkin kau generasi pelebur?

Sudahlah, tak perlu banyak cakap
Tinggalkan zona nyaman
Kau hanya terbuai dengan fatamorgana
Keluirlah! Bangkitlah! Berlarilah!

Sekarang kita tengah di jajah
Dengan halus, tak kasat mata
Bukan seperti dahulu, bermain dalam lapangan
Banyak darah yang bertumpah ruah

Jangan pernah menjadi benalu
Siapkan misi cakrawala sebagai pemuda sejati
Selagi takdir belum menentukan
Maka usaha yang maju terlebih dahulu

AYOOO..

KIRIMKAN KARYAMU UNTUK DI
MUAT DI EDISI JANUARI 2021



Artikel

HAKIKAT CINTA SEJATI

Oleh: Abu Nazwa

Cinta.....sepotong kata yang bermakna amat dalam. Namun boleh jadi segelintir orang saja yang tahu bahwa cinta mengandung makna yang sangat sakral. Dalam kamus iman ia telah menjadi syarat yang diwajibkan. Sebab tanpa faktor ini tak mungkin seorang hamba beriman kepada Allah SWT. Atas dasar cinta kepada-Nya, niscaya akan tumbuh dalam fikiran, tenaga, harta bahkan nyawa sekalipun rela ia korbankan hanya Demi sebuah kata yang sangat bermakna **CINTA**.

Tatkala kita buka kembali lembar sejarah generasi pertama Islam, kita dapat melihat jiwa manusia yang di bakar api cinta kepada Allah. Cinta yang membuat mereka begitu bergelora di kancah jihad melawan kekuatan bathil. Cinta yang memicu mereka melesat maju tanpa secuil kata pun rasa gentar, menerjang bagaikan angin topan yang menghancurkan kedzholiman di seluruh dunia. Cinta yang melahirkan kerinduan syahid dan jannah. Cinta yang telah mengangkat **izzah** kaum

tertindas. Cinta yang menghamparkan rasa kasih sayang, pembelaan terhadap kaum lemah dan keadilan di atas seluruh permukaan bumi. Itulah hakikat cinta Sejati, cinta yang lahir, tumbuh, berkembang dan menjadi kekuatan besar yang tiada taranya.

Namun apakah cinta yang dialami para remaja masa kini bisa mendapat predikat seperti itu?.....Konon, ketika cinta pertama melanda remaja ia amat terkesan dan sulit untuk di lupakan. Karena cinta memang **BUTA**. Bahkan ketika cinta berikutnya hadir wow, bak indahnya lamunan. Memang sesuatu yang di perlihatkan oleh syaitan selalu yang indah-indah sebagaimana sabda Rasulullah "***Neraka itu diliputi oleh hal-hal yang indah – indah dan surga itu di liputi oleh hal-hal yang tidak menyenangkan.***".

Maka tatkala anak Adam memandang keindahan dengan matanya yang cenderung pada syahwat, ia harus segera mengubah pandangan Syahwat menuju pandangan iman. Namun, tatkala kultur **matrealisme** menjajah kehidupan manusia, cinta pun menjadi bergeser dan membias jauh. Prinsip dan tujuannya yang agung dan kesuciannya habis-habisan di hiasi oleh nafsu. Cinta kini di

tampilkan dalam keadaan "**cacat dan sakit**". Dalam nyanyian, novel, film, sinetron dan lain-lainnya, dalam kesemuanya itu makna cinta tidak lebih dari rayuan antara pria dan wanita.

Sebuah gambaran ada seorang gadis rela menyerahkan kehormatannya kepada kekasihnya hanya alasan **CINTA**, **AstaghfirAllah**, memang Edan dunia ini. Itulah akibat cinta yang tidak di dasari iman kepada Allah dan Rasul-Nya. Akibat cinta seperti itu seseorang hanya bisa melihat sisi-sisi yang baik dari kekasihnya. Dan sisi-sisi yang baik itulah yang senantiasa menjadi kenangan dan menyebabkan sosok bayangan hadir dalam hatinya. Disinilah Cinta telah berbuat tidak Adil. Cinta sering kali tidak memberi peluang bagi seseorang untuk dapat berpikir dengan tenang untuk melihat kelemahan-kelemahan. Cinta pulalah yang telah mendorong Qabil untuk membunuh saudaranya Habil.

Islam menginginkan umatnya tumbuh sebagai masyarakat yang bersih dari berbagai kotoran dan penyakit jasmani maupun rohani. Sehingga dapatlah di ambil kesimpulan bahwa, ***hakikat cinta yang bertumpukan iman kepada Allah dan Rasul-Nya, akan tumbuh dan berkembang dengan jiwa yang islami.*** (@_)



QUOTA BELAJAR SAAT PANDEMI COVID-19

Halo teman-teman, berbicara mengenai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tentu tidak asing lagi di telinga kita. Sebagai siswa smancik pasti kita juga mengenal dengan aplikasi Moodle dan Zoom kan..?

Namun pada saat pembelajaran jarak jauh tersebut masih banyak siswa yang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran, tentunya karena banyak hal, terutama jaringan dan kuota internet.

Untuk itu kami dari Buletin SMANCIKU Mewawancarai Bapak Retno Siswanto ,M.Pd sebagai Wakasek kurikulum Melalui sambungan Telepon

T. Saat pembelajaran di Moodle banyak siswa yang tidak bisa mengikutinya, apa tanggapan Bapak sebagai wakasek kurikulum?

J.pada saat pandemi Covid-19 ini, semua sekolah diwajibkan melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), untuk itu SMAN 1 Cikururuk menggunakan pembelajaran jarak jauh di web. Smancik.sch.id dengan menggunakan aplikasi moodle. Adapun masih banyak siswa yang belum bisa masuk pembelajaran di Moodle, kita harus sabar dan bertahap, karena

pembelajaran jarak jauh ini merupakan hal yang baru bagi siswa

T.Apa mungkin ada pengaruh dari faktor ekonomi keluarga sehingga siswa malas belajar di Moodle karena tidak punya kuota?

J. Kalau alasan ekonomi tentu tidak mendasar, karena pemerintah sudah mengalokasikan Quota untuk pelajar, bahkan pihak sekolah sudah meminjamkan Tablet milik Sekolah kepada siswa yang tidak memiliki Gaway. Kalau Bapak amati lebih tepatnya karena malas belajar. Apabila siswa punya niat belajar insya Allah semua bisa teratasi, uang memang penting tapi tidak menjamin siswa yang kaya juga tidak malas belajar.

T.Quota internet dari pemerintah kan tidak cukup, karena kuota utama hanya 5 GB , yang banyak justru Quota Belajar dan tidak terpakai oleh siswa?

J. Sekarang bapak Tanya, kuota 5 GB itu di pakai belajar apa di pakai nonton Youtube ..? pasti jawabannya di pakai nonton youtube kan?. Jika Quota Utama sudah habis bisa menggunakan Quota Belajar dengan membuka 19 Aplikasi yang bisa di buka melalui Quota Belajar, salah satunya adalah aplikasi Zoom.

T. 19 Aplikasi yang bisa di buka menggunakan Quota belajar Apa saja pak ?.

Silahkan di simak ya, (1). Aplikasai WhatshApp. (2). Aplikasi dan website Rumah Belajar. (3). Aplikasi dan

website Microsoft education. (4). Aplikasi dan website Quipper, (5). Aplikasi dan website Sekolah Mu, (6). Aplikasi dan website Zenius, (7). Aplikasi dan website Ruang Guru (8). Aplikasi dan website Kipin School.4.0, (9). Aplikasi dan website Udemy, (10). Aplikasi dan website Ayoblajar, (11). Aplikasi dan website Eduka system, (12). Aplikasi dan website Bahaso, (13). Aplikasi dan website Birru, (14). Aplikasi dan website Cakap, (15). Aplikasi dan website Duolingo, (16). Aplikasi dan website Edmodo, (17) .Aplikasi dan website Aminin, (18). Aplikasi dan website Ganeca digital.(19). Aplikasi dan website Google Classroom.

T. Kalau video Conference yang sering sekolah lakukan dengan siswa melalui aplikasi zoom, apakah itu dapat diakses melalui Quota Belajar Pak ?

J. Ada 5 video conference yang bisa diakses melalui kuota belajar yaitu : (1). Google meet (2). Zoom (3). Cisco webex (4). Microsoft Team (5). Meet Me.

T. Terakhir pak, Apa pesan Bapak Untuk Semua siswa Smancik di saat Pembelajaran seperti sekarang?

J. Pesan Bapak, Siswa harus mempunyai Motivasi dari diri sendiri dalam belajar, Apapun kondisinya pembelajaran saat pandemi Covid-19 ini harus tetap berjalan. Dan semoga pandemic ini segera berlalu dan kita bisa belajar seperti biasa (@ tiem Buletin)



Biografi

Bapak Asep Saepudin, M.Pd

Awal kelahiran

Bapak Asep Saepudin (AS) atau sering akrab disapa Pak Asep, lahir tanggal 6 januari 1978 di Kampung Sampaleun 03, Desa Haurgajrug Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak. Anak ke enam dari tujuh bersaudara ini merupakan anak yang di impikan oleh kedua orang tuanya H.Sarmedi dan Hj.Siti Aminah, karena belum juga dikaruniai seorang anak laki-laki.



Nama Asep Saepudin sebenarnya nama yang kedua yang diberikan kedua orang tuanya, nama awal ketika pertama kali dilahirkan yaitu Asep Mulyadi, namun setelah ditinggalkan pergi ketanah suci oleh kedua orang tuanya pada waktu umur 2 tahun dan dititipkan dirumah neneknya di Bogor seringkali sakit-sakitan, dan pada usia 4 tahun nama Asep Mulyadi diganti

dengan ritual masak bubur dengan Nama baru Asep Saepudin (AS)

Sebagai anak laki-laki pertama dan sering sakit-sakitan AS di perlakukan istimewa oleh orang tuanya, sehingga permainan layaknya anak kecil seusianya di kampung seperti main bola di sawah, main gobak, main layang-layang dan hujan-hujan jarang AS lakukan karena larangan dari orang tuanya.

Masuk Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Negeri

Tidak seperti anak kecil yang seusianya pada saat itu , walaupun masih umur 5 tahun AS sudah nangis ingin beli seragam sekolah kepada orang tuanya. hal itu disebabkan oleh pigur sang Ayah yang juga sebagai Kepala Sekolah Madrasah Ibtida'iyah. karena terus menangis akhirnya sang ayah membelikan seragam merah putih dan selalu dipakai AS bersekolah di Madrasah ibtida'iyah walaupun seragam Madrasah seharusnya Putih Hijau. setelah umur enam tahun AS pun di masukan ke Sekolah Dasar Negeri Malang Sari sekitar 100 meter dari rumahnya, selama di Sekolah AS selalu menjadi ranking kedua dan ketiga dan pernah mengikuti lomba nyanyi solo tingkat kecamatan mewakili sekolahnya. dan pada saat perpisahan kelulusan SD pada tahun 1990, AS menyumbangkan suaranya menyanyi lagu Tomy J Pisa.

Dititipkan di Pondok Pesantren Sambil Sekolah di MTs dan MA

Keinginan untuk masuk SMP tidak direstui orang tuanya, AS diarahkan ayahnya untuk sekolah di MTs . AS kecil akhirnya menuruti keinginan orang tuanya untuk sekolah Mts dan sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Hidayah Bani Karim Cipanas sampai lulus tahun 1993. Setelah lulus Mts ,lagi-lagi AS tidak direstui ketika meminta melanjutkan sekolah ke Bogor, orang tua meminta untuk tetap melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Alhidayah bani Karim dan tetap tinggal di pondokan sampai lulus tahun 1996.

Mengenal Kampus dan Penggiat Teater

Keinginan untuk menjadi mahasiswa dan mengenal dunia luar sudah terbayang. beberapa kampus di Jakarta di sodorkan ke orang tua untuk menjadi bahan pilihan namun sebabagai anak yang berbakti pada orangtua AS pun harus mengikuti saran dari orangtuanya untuk melanjutkan ke IAIN Sunan Gunung Djati Serang.(Sekarang UIN Banten.Red) Selama kuliah di Serang, AS lebih memilih tinggal di Asrama Putra (ASPA) IAIN” SGD” Serang.

Sebagai anak Asrama yang penghuninya banyak para aktifis kampus, AS pun mulai masuk Organisasi kampus. karena senang menulis puisi dan berteater, organisasi yang pertama diikuti AS yaitu GESBICA



(Gema Seni Budaya Islam Campus) pengalaman menjadi pengurus OSIS ketika di sekolah membuat AS pun cepat beradaptasi untuk berapresiasi di GESBICA dan pernah menjadi ketua penggiat teater kampus dan seringkali melakukan pagelaran seni sastra teater bersama seniman Banten diantaranya Gola Gong (Pendiri Rumah Dunia) Toto St Radik (penulis Puisi) dan R. Dadi, RSN (sutradara). dan pernah ngobrol bareng dengan sang Burung Merak (WS RENDRA) dirumahnya dalam rangka mengundang pada kegiatan Kebudayaan di kampus.

Jualan Farpum, pemilah barang bekas sampai jualan roti

Krisis moneter yang melanda bangsa Indonesia pada tahun 1998 membuat AS berpikir untuk membantu biaya perkuliahan, karena orang tuanya tidak lagi mampu untuk membiayainya. sebagai aktifis kampus AS sering kali mencari informasi tentang beasiswa dan menanyakan langsung kepada bagian kemahasiswaan, dan Alhamdulillah beasiswa prestasi dari Pemda Serang selama 3 semester dan beasiswa prestasi dari kampus selama 3 semester bisa AS terima dan langsung di masukan pada pembiayaan perkuliahan.

Hidup itu jangan banyak gengsi dan Harus bekerja Keras menjadi motto AS pada saat itu, karena desakan

ekonomi dengan modal kepercayaan temannya, AS mulai menjual farpum keliling kos-kosan sambil mengayuh sepeda butut temannya tiap malam, tidak jarang banyak orang yang memuji mental AS dan banyak pula orang yang membeli hanya karena kasihan dan sekedar ingin membantu AS.

Ketika liburan kuliah AS selalu menyempatkan mendatangi teman sekampungnya untuk ikut kerja mencari tambahan biaya kuliahnya. Tempat kerja yang tidak harus memakai ijazah dan hanya butuh kerja keras di daerah Kalideres di datangnya, sebuah perusahaan daur ulang plastik , satu minggu AS kerja memilah-milah bekas botol air mineral lalu dimasukan kedalam karung besar sampai larut malam, tidur selama satu minggu di atas tumpukan sampah ternyata banyak hikmah dan pengalaman yang didapatkan AS bisa lebih menghargai uang dan menghargai pekerjaan dan tidak memandang rendah orang lain. selama satu minggu kerja AS hanya mendapatkan uang sebesar Rp.300.000, pendapatan AS paling kecil dibandingkan pendapatan teman-temannya yang sudah terbiasa bekerja. AS sempat di tawari untuk menjadi sekretaris atau pencatat timbangan oleh Bosnya, namun kesempatan itu ditolaknya karena AS harus meneruskan kuliah, sang Bos pun mengerti dengan penjelasan AS lalu sambil pamitan untuk pulang AS di kasih ongkos oleh bosnya dan di sarankan untuk bekerja kembali kalau sedang liburan kuliah.

Dengan bekal uang dikantong Rp.400.000,- AS tidak langsung pulang, AS melanjutkan perjalanannya ke Stasiun Jakarta Kota untuk ikut kerja dengan temannya menjadi penjual roti keliling. Selama satu minggu AS bangun jam 4 pagi untuk memindahkan roti dari ruangan Open dan memindahkannya ke Grobak dagangannya untuk mangkal di Stasiun Kota menggantikan penjual dari Bogor yang pulang kampung. membawa grobak Roti ternyata tidak semudah yang AS kira, sering kali AS dimarahi oleh supir mobil karena belum bisa membawa grobak roti. waktu liburan sudah selesai, uang sudah didapat, AS pun pulang ke rumah orang tuanya di Cipanas sambil membawa oleh-oleh sekardus Roti.

Dapat Jodoh Di Cikulur dan mengaja di Smancik

Pada tanggal 05 Maret 2005, AS mempersunting wanita asal Cikulur bernama Sri Astuti Wijaya,S.IP. sudah dikaruniai dua orang anak ,Nazwa Adinda Asydien dan Bily Wasis Muzaky. dan sekarang membina rumah tangga di Jalan Arif Rahman hakim Kamanten Cibadak Lebak.

AS mulai tugas di smncik dari tahun 2006 sampai sekarang, Setiap pagi AS berangkat mengajar dari Cibadak ke Smancik dengan waktu tempuh 30 menit. (@ *tiem Buletin*)



OSIS dan MPK adakan Peringatan Hari Guru Nasional Secara Virtual

Smancik- Tanggal 25 November 2020 merupakan peringatan Hari Guru Nasional (HGN) yang selalu di peringati setiap tahunnya oleh OSIS dan MPK SMAN 1 CIKULUR, Namun ada yang berbeda pada peringatan HGN saat pandemi Covid-19 kali ini, kegiatan HGN yang dilaksanakan secara virtual on zoom meeting.

“ Guruku lentera hidupku dijadikan sebagai tema yang memiliki makna amat dalam. Lentera menandakan bahwa guru merupakan cahaya dalam kegelapan. Guru berperan penting untuk bangsa. Ia mencerdaskan penerus bangsa dan membasmi kebodohan, memiliki hati yang tulus dan pengorbanan yang amat besar” Ucap Herni selaku Pembawa Acara.



Acara peringatan hari guru di buka dengan sambutan Bapak Kepala Sekolah Dr. H. Sahrani. Dalam sambutannya Beliau mengatakan “Guru merupakan makhluk mulia penghuni surga. Guru bukan hanya yang berada di sekolah. Semua orang yang terlibat,memberikan kita ilmu, pengarahan, bimbingan, petunjuk dan sebagainya itu adalah guru, tema pada kegiatan HGN 2020 kali ini adalah GURUKU

LENTERA HIDUPKU yang memiliki arti guru yang luas, orang yang menyinari kita atau membuka wawasan kepada kita, yang memberikan pencerahan kepada kita itu adalah guru. Jadi, berterima kasihlah kepada orang yang sudah memberikan

jalan kepada kita. Hanya orang-orang yang pandai berterima kasihlah yang Insya Allah menjadi orang sukses.”

Acara dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng dan pemberian cendera mata kepada bapak dan ibu guru. Cendera mata diberikan satu persatu oleh perwakilan OSIS dan MPK SMAN 1 CIKULUR sebagai rasa syukur dan terima kasih. Suasana haru mendominasi di kala iringan untaian kata-kata terucap.



Selain acara ceremony, pada peringatan HGN kali ini diadakan lomba cipta dan baca puisi dari perwakilan masing-masing kelas dengan Tema “terimakasih guruku”. Setiap peserta dari perwakilan kelas membaca puisi secara virtual zoom.

Sambil menunggu penilaian lomba Cipta dan Baca Puisi,



anggota OSIS dan MPK menampilkan pertunjukkan paduan suara dan vokal. Diawali dengan lagu manusia hebat-Tulus, lagu terlalu cinta-Rossa, lagu terima kasihku karya Sri Widodo dan hymne guru karya Sartono yang dinyanyikan bersama-sama. Semua orang bersorak ria menyanyi bersama dengan suka cita.

Pengumuman perlombaan tiba, juara pertama diraih oleh kelas 10 MIPA 3, juara 2 diraih oleh kelas 11 MIPA 1 dan juara 3 diraih oleh kelas 10 MIPA 2. Pemberian hadiah diberikan langsung oleh bapak dan ibu guru kepada setiap perwakilan juara.

Kegiatan ditutup dengan do'a oleh bapak Ustadz Aa Hidayat, S.Ag dengan khidmat.

(**Reporter : Herni Amalia**)

Ekskul Pramuka, Zoom Meeting bersama kelas 10

Smancik- Eskul pramuka SMAN 1 Cikurur mengadakan kegiatan Pengenalan Ke-Pramukaan via Zoom bersama siswa kelas 10 MIPA dan IPS, pada hari Kamis, 26 November

2020. Kegiatan ini dilaksanakan secara online mengingat peraturan pemerintah yang masih belum mengizinkan proses pembelajaran tatap muka.

kegiatan dibuka oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Cikurur, Bapak Drs .H Sahrani. Hadir pula sebagai pembicara Bapak Asep Sapudin, M.Pd. (Wakasek Kesiswaan), Bapak Retno Siswanto, M.Pd (Wakasek Kurikulum) serta Pembina Pramuka, Bapak Aming, S.Sos, M.M.Pd. Selain itu ada beberapa materi kepramukaan yang disampaikan oleh bantara.

Sebagaimana materi yang dijelaskan oleh bapak Retno siswanto selaku wakasek kurikulum yang mengatakan bahwa “Eskul pramuka pada kurikulum 2013 diwajibkan untuk diikuti oleh seluruh siswa dan siswi karena nilai eskul pramuka itu sangat penting untuk dicantumkan diraport”.

Adapun materi yang disampaikan oleh bapak Asep Saepudin selaku wakasek kesiswaan bahwa “pramuka itu mengajarkan kita untuk mengenal setiap kegiatan, hampir semua eskul yang ada

disekolah itu menjadi satu di Pramuka seperti contohnya Paskibra, PMR dan yang lainnya, itu semua diajarkan di Eskul Pramuka. Selain itu eskul pramuka juga mengajarkan kita untuk menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab”.

Adapun materi yang disampaikan oleh kakak bantara yaitu tentang: sejarah pramuka, kode etik pramuka, pengenalan atribut pramuka, pengenalan saka, pengenalan sandi, dan tahapan menjadi bantara.

“Untuk kedepannya bila masih situasi pandemi insya Allah kami akan mengadakan kegiatan ke Pramukaan melalui aplikasi zoom selama 1 bulan 2 kali “ Ujar Fitri Ningsih ,ketua pradana

“Kegiatan zoom pengenalan Ke-pramukaan ini sangat mengesankan bagi kami selaku bantara yang sebentar lagi lulus. Kami selalu memotivasi dan selalu

mengajak adik-adik kelas 10 untuk masuk menjadi CABA (Calon Bantara). Karena pramuka itu asyik” tambah Mulyadi ketua Pradana. (**Reporter : Fitri Ningsih**)





Selamat hari guru nasional bapak ibu guru makasih atas bimbinganya sehingga bisa jadi seperti sekarang ini

(**Devi Suci Vidianingsih (12 MIPA.2)**)

Selamat hari guru nasional buat ibu dan bpk guru SMAN 1 CIKULUR. semoga tetap sabar menghadapi murid-murid SMAN 1 CIKULUR.

(**Sasri 12 IPS.1)**)

Selamat untuk guru nasional 2020.guru ku tercinta.Semoga selalu sehat,jasamu takkan tergantikan oleh siapapun.dan karena kaulah inspirasi ku.

(**Siti Vina Aryanti (12 MIPA.2)**)

Selamat hari guru semoga guru guru ku semua sehat selalu panjang umur dan di beri rizki yang banyak amin.selamat hari guru.

(**Reski Eki Sutisna 10 MIPA.2)**)

Selamat hari guru nasional, terima kasih kepada ibu/bapak guru yang telah meluangka waktunya dengan membimbing dengan sabarr dengan penuh keikhlasan,,, maaf kaan kami jika kami mempunyai sikap yang labil,,, semoga ilmu yang bapak /ibu sampaikan kepada kami bermanfaat bagi semuaa,, ammin terima kasih bapak/ibu gruu semua. (**Henipah 11 IPS.2)**)



Happy teacher day bapak ibu guru maafkan kalo kami kami ini banyak nakalnya bikin pusing bapak ibu guru dan membuat bapak ibu guru pening memikirkan tingkah kami.

(**Debi Aurelia 11 MIPA.2)**)

Orang hebat dapat melahirkan beberapa karya bermutu, tapi guru yang bermutu dapat melahirkan ribuan orang orang hebat. HAPPY TEACHER DAY terutama guru SMAN 1 CIKULUR yang hebat dan sangat berjasa

(**Gina Revita 12 MIPA.2)**)

Trimakasih pada guru guruku yg tlah brjasa bagi kita semua anak smancik

(**Susi Sulawati 12 MIPA.2)**)

Terimakasih kepada ibu guru telah membimbing kami dengan sabar dan tulus dalam memberikan ilmu maafkan kami jika kami mempunyai sikap yang labil dan semoga ilmu yang di sampaikan bermanfaat

(**Nurdila Sriyulyani 12 IPS.1)**)

Happy teachers day, to the teachers and teachers, thank you for teaching us with great patience, sincerity and sincerity, thank you my teacher.

(**Imam Ramdani 11 MIPA.1)**)

Selamat hari guru semoga sehat selalu panjang umur dan diberi rijki yang melimpah

(**Irman 10 MIPA.2)**)

Selamat Hari Guru Nasional 2020. Jasamu taakan tergantikan oleh apapun di dunia ini sampai kapanpun. Kau adalah pahlawanku. Kau adalah inspirasiku. Selamat Hari Guru.

(**Fatha Mardiyah 11 IPS.1)**)

Selamat hari guru terimakasih telah mendidik kami dengan sabar dan ikhlas (**Siti Latifah 10 MIPA.3)**)



Buletin SMANCIKU

Ucapan Selamat Hari Guru Dari Siswa Smancik

Selamat hari guruuu♥ terimakasih atas jasa-jasa dan rasa sabar dalam mendidik kami.
(**Usmawati 11 IPS.2**)

Selamat hari guru ♥□ semoga senantiasa selalu sabar dan setia mengajarkan dan mengalirkan ilmu-ilmu untuk kita sebagai siswa
(**Yuli Susanti 10 MIPA.3**)

Happy teachers day😊 semoga sehat² bapa ibu guru semua☺👉 (**Dian Dini Lestari 11 IPS.1**)

Selamat Hari Guru Nasional untuk guru yang mulya, jasamu akan slalu kami kenang, tetaplah menjadi lentera untuk anak bangsa
(**Dian Ayulia 10 MIPA.3**)

Selamat Hari guru Nasional Untuk Guru² Terbaik SMAN 1 CIKULUR♥ Terimakasih telah mengajari kami dengan sungguh² Semua jasa² tidak akan pernah kami lupakan♥
(**Zahwa Naila Rodiah 11 IPS.2**)

Selamat hari guru pak bu, Terimakasih atas bimbinganmu. Tetap semangat jangan pernah menyerah untuk mengajarkan kami, sekali lagi selamat hari guru pahlawan tanpa jasa:
(**Wiwini Herdianah 11 IPS.2**)

Selamat Hari Guru Nasional, Semoga Makin Jaya Kedepan Nya, Dan Semoga Guru² Sehat selalu dan selalu sabar untuk membimbing kami. Happy teacher□♥ (**Siti Nurfadilah 12 IPS.2**)



Terimakasih Bapak ibu guru, semoga diberikan kesehatan selalu, Happy Teachers Day
(**Dini Haryani 11 MIPA.2**)

Selamat hari guru buat bapak ibu guru yang luar biasa semoga selalu dalam lindungan Allah SWT sukses selalu buat bapa ibu guru SMA 1 CIKULUR
(**Resti Restuwati 10 MIPA.2**)

Terimakasih ku ucapkan pada Guruku semoga engkau ikhlas selalu memeberikan ilmu tanpa jemu ilmu yang berguna selalu dilimpahkan untuk bekal ku nanti semoga Allah membalas jasamu membimbing ku menjadi berilmu SELAMAT HARI GURU.
(**Anas Tasya Rahmah 10 MIPA.2**)

Selamat hari guru untuk semua guru SMA NEGERI 1CIKULUR semoga makin sukses selalu dan sehat selalu untuk kalian semua, iloveyou guru²ku
(**Zihan Anita 10 MIPA.2**)

(**Ucapan Selamat dari siswa kami ambil secara acak di Data Daftar Hadir HGN Google Formulir .Red**)